BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang digunakan agar seseorang dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut membangkitkan semangat belajar peserta didik. Dan hasil dari proses itu dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, selain dipengaruhi oleh faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut antara lain model pembelajaran dan lingkungan.

Dalam hal ini, guru yang berperan sebagai tenaga pendidik memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya. Oleh karena itu guru bukan hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga memiliki makna sadar dan terbeban untuk mencerdaskan peserta didiknya. Namun tidak semua proses belajar dapat menciptakan hasil belajar yang diharapkan. Banyak kendala yang dijumpai ketika proses belajar itu dilakukan.

Sekolah merupakan suatu sarana pendidikan formal. Di sekolah kita dapat melihat transfer ilmu dari guru kepada para peserta didik. Didalam sekolah peserta didik diberikan keterampilan dan pengetahuan yang dikelompokkan kedalam Mata Pelajaran. Akuntansi merupakan Mata Pelajaran pokok yang

diajarkan di SMA Jurusan IS sehingga ada tuntutan khusus dari siswa untuk menguasai mata pelajaran ini dengan baik. Sama hal dengan SMA Negeri 1 Stabat, pada Jurusan IS disekolah ini Mata Pelajaran Akuntansi adalah Mata Pelajaran pokok yang harus dikuasai oleh siswa. Namun hasil dari proses pembelajaran di sekolah tersebut tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan observasi di kelas IX IS – 1, penulis melihat bahwa motivasi siswa dalam belajar kurang terlihat, karena tidak terciptanya suasana yang membangkitkan minat dan semangat siswa, peserta didik kurang serius, bosan, ketika diberi kesempatan bertanya tidak ada yang mau bertanya, namun ketika diberikan pertanyaan tidak ada yang menjawab, bahkan ada yang mengantuk.

Selain itu, dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional dimana proses pembelajaran lebih terfokus kepada guru, sehingga siswa kurang dilibatkan di dalamnya. Alasan guru Akuntansi tersebut menggunakan metode konvensional karena waktu yang diperlukan tidak terlalu banyak dan tidak repot mempersiapkan pembelajaran. Kondisi belajar seperti itu tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan daftar nilai mata pelajaran Akuntansi kelas XI IS 1 SMA N1 Stabat, diketahui bahwa dari 39 siswa hanya 15 atau 38% siswa yang mencapai Standard Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Stabat untuk mata pelajaran Akuntansi yaitu 75.

Dari pengamatan tersebut, penulis menganggap bahwa rendahnya hasil belajar Akuntansi disebabkan oleh kurangnya variasi guru dalam mengajar sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh

karena itu penulis merasa perlu dilakukan suatu variasi belajar untuk membangkitkan Semangat dan memotivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar pun akan meningkat.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mencoba menggunakan dan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut. *Student Teams Achievement Devisions* adalah model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa belajar didalam kelompok, memberikan tes dan memberi penghargaan sebagai penguatan. Dengan penerapan model pembelajaran ini, memungkinkan adanya variasi dan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga akan muncul rasa senang, semangat dan siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **" Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2011/2012".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IS - 1 SMA Negeri 1 Stabat?

2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS - 1 SMA Negeri 1 Stabat?
3. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams – Achievemnt Devisions* (STAD) dapat meningkatkan Motivasi Akuntansi siswa kelas XI IS – 1 Stabat?
4. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams – Achievemnt Devisions* (STAD) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IS – 1 Stabat?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Model Pembelajaran *Student Team Achievement* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Stabat ?
2. Apakah Model Pembelajaran *Student Team Achievement* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Stabat ?

1.4. Pemecahan Masalah

Kurangnya Motivasi dan Rendahnya hasil belajar Akuntansi siswa dapat disebabkan oleh kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran. Untuk memecahkan masalah di atas maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan

Kelas dengan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) . Dalam model pembelajaran ini, guru sebagai tenaga pendidik mempresentasikan terlebih dahulu materi pembelajaran, setelah itu guru membeagi siswa ke dalam kelompok heterogen berdasarkan daya serapnya yang dilihat dari nilai sebelumnya. Jika kelompok telah terbentuk maka guru aam memberikan materi diskusi yang harus dipecahkan oleh siswa didalam kelompok, untuk menilai keberhasilan di dalam kelompok guru akan memberikan tes individu, dan selanjutnya melihat peningkatan daya serap individu setelah bekerja di dalam kelompok, dan terakhir memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik.

Jika para siswa ingin timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya, jadi teman yang telah mengerti materi yang diajarkan oleh guru menjelaskan kembali kepada teman satu timnya yang kurang mengerti. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik dalam belajar. Dalam proses inilah memungkinkan timbulnya motivasi siswa dalam belajar karena antar siswa saling bekerjasama dan berinteraksi aktif.

Meski di dalam kelompok para siswa belajar bersama, namun mereka tidak boleh saling membantu ketika mengerjakan kuis, karena kuis yang dibuat harus dijawab oleh masing – masing siswa tanpa bantuan orang lain. Dalam menjawab kuis ini masing – masing siswa memiliki tanggung jawab individu untuk kelompoknya, jadi dalam menjawab soal atau kuis siswa harus dapat

mengerjakan dengan sebaik – baiknya. Tanggung jawab individu yang seperti ini tentunya akan memotivasi siswa menjawab kuis dengan sepenuh hati, karena keberhasilan seorang siswa akan menentukan keberhasilan kelompok.

Kegiatan belajar yang demikian sangat memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks karena mendapat penjelasan yang lebih dari teman sekelompoknya. Hal ini sangat berguna karena banyak siswa yang merasa takut dan malu bertanya langsung kepada guru tentang materipelajaran yang belum dimengerti. Selain itu keterampilan menjelaskan akan melatih siswa untuk berbicara dan berinteraksi dengan orang lain, selanjutnya siswa dapat menilai sejauh mana kemampuannya dalam menjelaskan sesuatu dengan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Acheivement Devisions* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Stabat.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Stabat pada mata pelajaran Akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Acheivement Devisions* (STAD) dalam proses belajar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Stabat dengan diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Acheivement Devisions* (STAD) dalam proses belajar.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akuntansi siawa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru Akuntansi SMA Negeri 1 Stabat dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain demi pengembangan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY